

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik saat belajar, tinggi atau besar kecilnya dorongan, cukup atau tidaknya sebuah perhatian dan bimbingan kepada anak, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, tenang apapun tidak situasi di rumah tentu sangat berpengaruh pada pencapaian dan keterlibatan hasil belajar anak. Sebagaimana diketahui bahwa peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang masih dijalankan dalam mengasuh anaknya.

Namun hal ini berbanding terbalik di Desa Polagan Galis Pamekasan, tidak semua orang tua anak berperan aktif dalam memberikan pendidikan kepada anaknya di dalam rumah atau keluarga. Beberapa orang tua menganggap bahwa pendidikan itu merupakan tanggung jawab satu pihak saja yaitu lembaga pendidikan, selain itu juga terdapat sebagian orang tua anak yang sibuk dengan urusannya sendiri dan terkesan tidak peduli dengan urusan anaknya sehingga menyebabkan anak mengalami masalah psikologis seperti anak yang bersikap nakal, mencari perhatian orang, murung, mengganggu teman dan sebagainya. Disisi lain, tidak sedikit orang tua anak di Desa Polagan yang aktif dan produktif dalam memberikan pendidikan kepada anaknya di dalam lingkungan keluarganya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai lima (5) orang tua anak di Desa Polagan Galis Pamekasan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai peranannya dalam mendampingi stimulasi anak di rumah ataupun di lingkungan keluarnya. Selain itu juga peneliti akan mewawancarai Kepala Sekolah dan empat (4) Guru di RA Miftahul Qulub Desa Polagan Galis Pamekasan dengan tujuan untuk mengecek dan menguji keberan data mengenai peranan orang tua dalam mendampingi stimulasi anak yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orang tua anak di Desa Polagan Galis Pamekasan.

B. Temuan Penelitian

1. Peranan Orang Tua Dalam Mendampingi Stimulasi Anak Usia Dini di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Pendidikan pertama bagi seorang anak adalah kebiasaan yang di ajarkan oleh orang tua dan keluarga, pendidikan pada dasarnya merupakan tanggung jawab keluarga, kedua orang tua, bukan hanya tugasnya pemerintah melalui program sekolah (guru). Jadi pendidikan yang paling utama adalah didikan dari keluarga maka dari itu orang tua wajib ikut berpean serta dalam membantu pembelajaran bagi anak. Hal ini dijelaskan oleh Nurul Aini Selaku kepala sekolah RA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan berikut ini penjelasannya:

“Pendidikan pertama bagi anak itu adalah didikan yang diberikan oleh kedua orang tuanya, atau lingkungan keluarganya dan itu akan memberikan dampak yang sangat baik terhadap karakter anak”¹

¹ Nurul Aini, *Kepala Sekolah RA Miftahul Qulub*, wawancara&observasi langsung, (Senin 03 Oktober 2022)

Pendidikan pertama dalam keluarga sangat mempengaruhi dan memberikan dampak yang sangat baik terhadap karakter anak, sehingga belajar di rumah juga sangat penting bagi anak, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Hamidah selaku orang tua siswa di RA Miftahul Qulub berikut penampiannya:

“saya yakin dengan belajar di rumah selain di sekolah anak bisa mampu lebih berkembang karena di rumah lebih intens pengawasannya sehingga saya berinisiatif untuk mendampingi anak belajar di rumah”²

Orang tua dari salah satu siswa meyakini bahwa selain belajar di sekolah juga belajar di rumah akan memberikan perkembangan yang sangat baik karena kalau di rumah bisa mengontrol dan mengawasi. Hal serupa juga disampaikan oleh Sulihah berikut hasil wawancaranya:

“Ketika di rumah anak saya juga selalu saya arahkan untuk belajar selain mengarahkan saya juga mendampingi dan juga membantu memberikan pelajaran untuk anak saya, sehingga saya yakin anak saya akan semakin memahami”³

Pada saat di rumah orang tuanya mengajak dan mengarahkan serta memberikan pelajaran dan juga mendampingi anaknya dalam belajar, karena sebagai orang tua mengharapkan anaknya berkembang dengan baik. Penyampaian ini sesuai dengan apa yang Ibu Azizah sampaikan berikut ini penampiannya:

“Saya berharap terhadap orang tua siswa ketika di rumah itu mendampingi anaknya dalam belajar, serta memberikan pengarahan terhadap anaknya supaya nantinya bisa semakin berkembang”⁴

Terdapat harapan yang disampaikan oleh guru RA Miftahul Qulub terhadap orang tua siswa untuk bagaimana mendampingi anaknya dan

² Hamidah, *Orang Tua Siswa*, wawancara langsung, (Senin 26 September 2022)

³ Hamidah, *Orang Tua Siswa*, wawancara langsung, (Senin 26 September 2022)

⁴ Azizah, *Guru Kelas RA Miftahul Qulub*, wawancara langsung, (Senin 03 Oktober 2022)

memberikan pengarahan terhadap anaknya ketika saat dirumah karena diharapkan siswa dapat mampu berkembang.

Dapat diketahui bahwa sebagian dari orang tua mendampingi, mengarahkan, dan memberikan pelajaran terhadap anaknya pada saat dirumah karena diharapkan supaya bisa berkembang semakin aktif dan semakin baik. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yang mana bahwa salah satu orang tua siswa melakukan pendampingan dan pengarahan dalam belajar dirumah dalam mengajak dan mengarahkan serta mendampingi anak dalam kegiatan belajar orang tua juga harus membantu dalam kegiatan belajar, hal ini disampaikan oleh Sutiyah selaku orang tua siswa berikut ini petikan wawancaranya:

“Saya selaku orang tua membantu kegiatan belajar anak dirumah dengan memberikan suasana belajar yang nyaman sehingga anak-anak menjadi senang dalam belajar”⁵

Sebagai orang tua berkawajiban untuk memberikan dan membantu dalam melakukan belajar dirumah sehingga orang tua memberikan suasana belajar yang nyaman terhadap anaknya. Penjelasan di atas semakin diperkuat oleh Sanah selaku orang tua siswa berikut hasil wawancaranya:

“Selaku orang tua saya mendorong anak untuk terus belajar meskipun dirumah sehingga saya memberikan fasilitas yang baik untuk anak saya dalam kegiatan belajar, saya juga melatih anak saya cara berkomunikasi yang baik”⁶

Orang tua dari siswa RA Miftahul Qulub memberikan dorongan dan semangat terhadap anak untuk bisa belajar dirumah selain itu juga memberikan

⁵ Sutiyah, *Orang Tua Siswa*, wawancara langsung, (Senin 26 September 2022)

⁶ Sanah, *Orang Tua Siswa*, wawancara langsung, (Senin 26 September 2022)

fasilitas yang baik dalam melakukan kegiatan belajar sehingga anak bisa nyaman dalam melakukan pembelajaran, dan juga orang tua sambil lalu memberikan pelatihan untuk bagaimana anak bisa berkomunikasi yang baik. Selain fasilitas yang sudah ada dan disediakan orang tua juga harus mengawasi kegiatan belajar anak, hal ini disampaikan oleh Umyani selaku guru kelas berikut hasil wawancaranya:

“Saya berharap kepada orang tua selain memperhatikan terkait fasilitas belajar anak juga memperhatikan, mengawasi dan mengarahkan anaknya dalam melakukan kegiatan belajar”⁷

Terdapat sebuah harapan yang diberikan oleh guru terhadap orang tua siswa untuk terus memperhatikan dan mengawasi anaknya dalam melakukan kegiatan belajar. Hal ini dijawab oleh Misnatun selaku orang tua siswa berikut ini petikan wawancaranya:

“Anak saya dalam melakukan kegiatan belajar dirumah selalu saya awasi, dan selalu saya berikan pengarahan, karena saya selaku orang tua harus menjadi pembimbing dan pendidik bagi anak saya, karena saya berharap anak saya bisa tumbuh dengan pendidikan yang baik”⁸

Orang tua menjadi pembimbing dan menjadi pendidik bagi anak karena semua orang tua pasti mengharapkan anaknya tumbuh dengan pendidikan yang baik. Sehingga dari hal ini banyak orang tua yang mengawasi anaknya dalam melakukan kegiatan belajar hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Sanah selaku orang tua siswa berikut ini hasil wawancaranya:

“saya selaku orang tua selalu mengawasi terhadap kegiatan belajar anak saya karena ketika saya awasi anak saya akan jauh lebih fokus untuk terus belajar sesuai dengan target yang diinginkan”⁹

⁷ Umyani, *Guru Kelas RA Miftahul Qulub*, wawancara langsung, (Senin 03 Oktober 2022)

⁸ Misnatun, *Orang Tua Siswa*, wawancara langsung, (Senin 26 September 2022)

⁹ Sanah, *Orang Tua Siswa*, wawancara langsung, (Senin 26 September 2022)

Pengawasan selalu dilakukan oleh orang tua terhadap kegiatan belajarnya anak karena dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh orang tua anak akan semakin fokus untuk belajar. Hal ini semakin diperjelas oleh Sulihah selaku orang tua siswa berikut ini penjelasannya:

“Dengan adanya pengawasann terhadap kegiatan belajar anak, dapat membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran, karena pada dasarnya anak-anak masih belum bisa belajar mandiri”¹⁰

Pada dasarnya anak-anak masih belum bisa untuk belajar secara mandiri sehingga pengawasan pendampingan dan dorongan itu harus dilakukan oleh orang tua, dan ketika anak mengalami kesulitan harus hadir menjadi fasilitator untuk membantu anaknya.

Dorongan dan dukungan dari orang tua sangat mempengaruhi terhadap anak sehingga orang tua harus menjadi fasilitator, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Misnatun selaku orang tua siswa berikut ini penyampaiannya:

“Saya selaku orang tua harus menjadi fasilitator bagi anak saya dalam melakukan pembelajaran dirumah, karena bagi saya pendidikan anak itu akan mulai terbentuk dari didikan orang tua sehingga darisinitilah saya harus menjadi fasilitator untuk anak saya supaya bisa semakin berkembang dengan baik”¹¹

Pendidikan anak akan mulai terbentuk dengan baik tergantung dari pendidikan yang diberikan oleh orang tua dan lingkungan keluarganya, maka dari itu orang tua berkewajiban memberikan pendidikan yang baik, serta harus menjadi fasilitator bagi anak dalam melakukan kegiatan belajar. Selain menajdi fasilitator orang tua juga harus bisa menjadi teman yang baik untuk anaknya hal ini dijelaskan oleh Zainiyah Selaku Guru Kelas berikut penjelasnya:

¹⁰ Sulihah, *Orang Tua Siswa*, wawancara langsung, (Senin 26 September 2022)

¹¹ Misnatun, *Orang Tua Siswa*, wawancara langsung, (Senin 26 September 2022)

“orang tua selain harus menjadi fasilitator untuk anak juga harus bisa menjadi teman bagi anak, sehingga anak-anak nantinya bisa dan gampang untuk diarahkan dan juga bisa intens memberikan pengawasan terhadap anak”¹²

Selain harus menjadi fasilitator orang tua juga harus menjadi seorang teman bagi anak-anak karena dengan demikian anak bisa dan gampang untuk dibina dan diarahkan, serta juga semakin intens dalam memberikan pengawasan. Penyampaian yang sama juga disampaikan oleh Hamidah selaku orang tua siswa berikut ini hasil wawancaranya:

“Saya selain mendampingi anak menjadi fasilitator dalam kegiatan belajar juga menjadi teman bagi anak saya karena menurut saya ketika anak selalu didampingi akan jauh lebih mudah untuk diarahkan”¹³

Menjadi teman bagi anak menjadi salah satu yang dilakukan oleh orang tua karena dengan demikian anak mudah untuk diberikan pengarahan, maka dari itu orang tua akan semakin mudah membimbing dan mendidik anaknya. Hal ini semakin diperjelas oleh Sutiyah selaku orang tua siswa berikut hasil wawancaranya:

“anak saya selalu saya dampingi dalam semua kegiatan, terutama dalam kegiatan belajar, saya juga bersikap sebagai teman bermain dan belajar sehingga anak saya mudah untuk diarahkan oleh saya”¹⁴

Orang tua tidak hanya menjadi teman bermain juga menjadi teman dalam belajar sehingga anak bisa mudah untuk diarahkan. Dalam kegiatan belajar pasti terdapat suatu hambatan yang dihadapi oleh orang tua hal ini dijelaskan oleh Hamidah berikut hasil wawancaranya:

“saya pribadi dalam membantu kegiatan belajar anak mengalami hambatan diantaranya terkadang saya kurang paham juga terkait pelajaran yang diberikan oleh gurunya”¹⁵

¹² Zainiyah, *Guru Kelas RA Miftahul Qulub*, wawancara langsung, (Senin 03 Oktober 2022)

¹³ Hamidah, *Orang Tua Siswa*, wawancara langsung, (Senin 26 September 2022)

¹⁴ Sutiyah, *Orang Tua Siswa*, wawancara langsung, (Senin 26 September 2022)

Terdapat suatu hambatan yang dihadapi oleh orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anaknya diantaranya adalah orang tuanya juga kurang paha terkaitr apa yang dipelajari oleh anaknya. Hambatan lain juga dirasakan oleh Sulihah selaku orang tua siswa berikut petikan wawancaranya:

“Hambatan yang saya hadapi adalah anak saya terkadang lebih asyik main HP sehingga kadang sulit untuk disuruh melakukan kegiatan belajar”¹⁶

Terdapat hambatan juga yang dihadapi oleh salah satu orang tua siswa yaitu anaknya yang terkadang lebih sering main HP sehingga terkadang sulit untuk diajak untuk belajar.

- a. Pendidikan pertama bagi anak itu adalah didikan yang diberikan oleh kedua orang tuanya, atau lingkungan keluarganya dan itu akan memberikan dampak yang sangat baik terhadap karakter anak
- b. Pada saat dirumah orang tuanya mengajak dan mengarahkan serta memberikan pelajaran dan juga mendampingi anaknya dalam belajar
- c. Orang tua dari siswa RA Miftahul Qulub memberikan dorongan dan semangat terhadap anak untuk bisa belajar dirumah
- d. Orang tua memberikan fasilitas yang baik dalam melakukan kegiatan belajar
- e. Selain fasilitas yang disediakan, orang tua juga mengawasi kegiatan belajar anak ketika dirumah

¹⁵ Hamidah, *Orang Tua Siswa*, wawancara langsung, (Senin 26 September 2022)

¹⁶ Sulihah, *Orang Tua Siswa*, wawancara langsung, (Senin 26 September 2022)

- f. Orang tua menjadi pembimbing dan menjadi pendidik bagi anak karena semua orang tua pasti mengharapkan anaknya tumbuh dengan pendidikan yang baik
- g. Orang tua menjadi fasilitator bagi anak dalam melakukan kegiatan belajar

2. Efektivitas Peranan Orang Tua Dalam Mendampingi Stimulasi Anak Usia Dini di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Peranan orang tua dalam mendampingi stimulasi anak usia dini itu sangat besar pengaruhnya karena dengan adanya peran orang terhadap anak dengan memberikan pengawasan, pengarahan, pendidikan anak akan semakin memahami, hal ini bisa dilihat seberapa efektif peran orang tua terhadap anaknya. Hal ini dijelaskan oleh Nurul Aini selaku Kepala Sekolah RA Miftahul Qulub berikut penjelasannya:

“Pada saat di sekolah didalam kelas hampir semua siswa di RA Miftahul Qulub mengikuti kegiatan belajar dengan baik, aktif dalam belajar, aktif dalam komunikasi”¹⁷

Dari penyampaian kepala sekolah dapat diketahui bahwa Pada saat kegiatan belajar hampir semua siswa mengikuti dengan baik, aktif dalam pembelajaran dan juga aktif dalam komunikasi. Hal ini semakin diperjelas oleh Lilik Roflatin selaku guru kelas berikut penegasannya:

“Pada saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas anak-anak mengikuti dengan baik dan juga sangat aktif, hal ini menurut saya karena pengaruh pendidikan yang ada dilingkungan keeluarganya, pendidikan orang tuanya”¹⁸

¹⁷ Nurul Aini, *Kepala Sekolah RA Miftahul Qulub*, wawancara langsung, (Senin 03 Oktober 2022)

¹⁸ Lilik Roflatin, *Guru Kelas RA Miftahul Qulub*, wawancara langsung, (Senin 03 Oktober 2022)

Siswa mengikuti kegiatann belajara dengan baik dan sangat aktif karena pengaruh pendidikan yang diberikan oleh orang tua dan lingkungan keluarganya, hal ini semakin diperjelas oleh Umyani selaku guru kelas berikut penjelasannya:

“Adanya pengawasan, dorongan, dan didikan orang tua yang dilakukan terhadap anaknya pada saat dirumah sangat memberikan dampak yang sangat baik diantaranya adalah anak-anak semakin aktif dala mengikuti kegiata belajar, tidak takut untuk belajar bareng dengan yang lainnya, semakin aktif juga dalam melakukan kegiatan belajar”¹⁹

Anak-anak semakin giat dalam melakukan kegiatan belajar, tidak takut untuk belajar bersama yang lainnya serta semakin aktif dalam belajar dikarenakan didikan dan pengawasan orang tua pada saat dirumah. Sehingga dapat dikatakan bahwa orang tua memilik peran dalam memabntu kegiatan pembelajaran anak, hal ini dijelaskan oleh Nurul Aini berikut hasil wawancaranya:

“Orang tua sangat memiliki peran yang sangat penting dalam membantu kegiatan pembelajaran anak, kalau disekolah memang tugas guru untuk memberikan pengawasan, bimbingan, pengarahan, pembelajaran dan lain sebagainya, akan tetapi ketika ada dilingkungan rumah itu sudah menjadi tugas orang tua atau keluarga, sehingga orang tua sangat memiliki peran untuk bisa mengarahkan anaknya untuk terus belajar, membimbing anaknya dalam melakukan kegiatan pembelajaran, menemmani dan membantu anaknya ketika terdapat kesulitan, sehingga nantinya akan tumbh semakin berkembang dengan pendidikan yang baik.”²⁰

Pada saat dilingkungan rumah orang tua sangat memiliki peran membantu kegiatan anak dalam belajar, seperti mngarahkan, membimbing, mengawasi, membantu, mendampingi sehingga nantinya ini akan berdampak baik pada saat disekolah. Hal ini semmakin diperjelas terkait peran orang tua dalam membantu pembelajaran anak, disampaikan oleh Azizah selaku guru kelas berikut penyampaiannya:

¹⁹ Umyani, *Guru Kelas RA Miftahul Qulub*, wawancara langsung, (Senin 03 Oktober 2022)

²⁰ Nurul Aini, *Kepala Sekolah RA Miftahul Qulub*, wawancara langsung, (Senin 03 Oktober 2022)

“peran orang tua dalam lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap anak, hal ini terbukti bahwa dengan adanya campur tangan ataupun didikan orang tua yang baik, anak-anak memiliki kemauan yang tinggi dalam melakukan kegiatan belajar disekolah”²¹

Dengan adanya peran orang tua memberikan dampak yang baik terbukti pada saat kegiatan belajar disekolah, anak-anak semakin aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Akan tetapi dalam mendampingi dan mengarahkan anak pada saat di rumah itu pasti terdapat suatu kendala yang dihadapi, hal ini dijawab oleh Zainiyah berikut petikan wawancaranya:

“kalau menurut saya semua orang tua mengalami kesulitan masing-masing dalam mendampingi kegiatan pembelajaran anak, yang biasanya terjadi itu anak itu sulit diajak untuk belajar ketika sudah asik main sama temen-temennya, dan juga ada orang tuanya yang sulit untuk memberikan pelajaran terhadap anaknya karena kurang memagami sama pelajarannya”²²

Orang tua dalam melakukan pendampingan dan pengarahan pasti menemukan kendala yang dihadapi oleh masing-masing orang tua, cuman kalau semakinj tidak diarahkan, tidak diberikan didikaan tidak ada pengawasan maka akan semakin tidak baik, sehingga orang tua harud terus berusaha untuk bagaimana anaknya dalam pengontrolan sehingga masih bisa untuk diarahkan diberikan bimbingan, yang pada akhirnya pasti berdampak terhadap kegiatan belajarnya, hal ini disampaikan oleh Lilik Roflatin berikut ini hasil wawancaranya:

“Dengan adanya pengawasan, bimbingan, pengarahan, dan pembelajaran terhadap anak di lingkungan rumah ini sangat berdampak baik pada saat pembelajaran di sekolah, kegiatan pembelajaran disekkolah semakin lebih efektif dalam pembelajaran materi ataupun pembelajran latihn”²³

²¹ Azizah, *Guru Kelas RA Miftahul Qulub*, wawancara langsung, (Senin 03 Oktober 2022)

²² Zainiyah, *Guru Kelas RA Miftahul Qulub*, wawancara langsung, (Senin 03 Oktober 2022)

²³ Lilik Roflatin, *Guru Kelas RA Miftahul Qulub*, wawancara langsung, (Senin 03 Oktober 2022)

Diakui ataupun tidak orang tua memiliki peran yang sangat luar biasa karena dengan pendidikan, pengawasan, pengarahan orang tua berdampak sangat baik terhadap siswa pada saat disekolah, dalam keegiatan pembelajaran disekolah saemakin efektif dan lebih baik.

Penyampaian ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yang mana bahwa orang tua pada saat di rumah memberikan pendampingan, pendidikan, pengawasan dan pengarahan terhadap anaknya, dan dengan seperti itu memberikan dampak yang baik pada anak ketiks disekolah contohnya anak semakin semangat dalam belajar, maka bisa dikatakan peran orang tua itu sangat efektif.

- a. Pada saat kegiatan belajar hampir semua siswa mengikuti dengan baik
- b. Siswa mengikuti kegiatann belajara dengan baik dan sangat aktif karena pengaruh pendidikan yang diberikan oleh orang tua dan lingkungan keluarganya
- c. Bahwa orang tua memiliki peran dalam memabntu kegiatan pembelajaran anak
- d. Bahwa adanya peran orang tua memberikan dampak yang baik terbukti pada saat kegiatan belajar disekolah
- e. Bahwa peran orang tua itu sangat efektif terhadap kegiatan pembelajaran disekolah.

Peneliti langsung melakukan observasi untuk mengamati bahwa perkembangan siswa ketika belajar dirumah lebih berkembang dikarenakan adanya pengawasan dari orang tua disaat mendampingi anak ketika belajar

dirumah. Peran orang tua dalam membantu anaknya dalam kegiatan belajar yaitu mengajak, mengarahkan, serta memberikan pelajaran dan juga mendampingi anaknya dalam belajar. Pada saat disekolah di dalam kelas hampir semua siswa di RA Miftahul Qulub mengikuti kegiatan belajar dengan baik, dan aktif dalam belajar. dalam kegiatan belajar di dalam kelas sangat efektif dikarenakan adanya pengawasan, bimbingan, dan pembelajaran terhadap anak dilingkungan rumah. Dalam kegiatan belajar dirumah, orang tua selalu mengawasi anaknya dalam kegiatan belajar. Orang tua juga harus menjadi teman bagi anak karena demikian anak bisa dan gampang untuk dibina dan diarahkan. Pada saat belajar orang tua memberikan fasilitas yang baik dalam melakukan kegiatan belajar sehingga anak bisa nyaman dalam melakukan pembelajaran.²⁴

C. Pembahasan

1. Peranan Orang Tua Dalam Mendampingi Stimulasi Anak Usia Dini di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut Golden Age. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir, sampai usia empat tahun adalah masa-masa yang paling menentukan. Periode ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Oleh karena itu memberikan perhatian lebih terhadap anak di usia

²⁴ Wawancara&observasi langsung (senin 03 Oktober 2022)

dini merupakan keniscayaan. Wujud perhatian diantaranya dengan memberikan pendidikan baik langsung dari orang tuanya sendiri maupun melalui lembaga Pendidikan anak usia dini²⁵

Orang tua memiliki tugas dalam membantu proses belajar anaknya. Dalam proses belajar anak dirumah akan sangat terdukung jika orangtua menjalankan tugasnya sebagai orangtua. Tugas orangtua yaitu melaksanakan perannya dengan benar. Menjadi orangtua merupakan tugas yang sangat berat dalam membantu meningkatkan proses belajar anak karena pada dasarnya anak lebih menyukai untuk bermain dari pada belajar. Karena menurut anak belajar menjadi hal yang sangat membosankan. Jadi tugas dan tanggung jawab orangtua ialah mendidik dan memberikan dukungan kepada anaknya, fasilitas dan perilaku yang baik agar tertanam dalam diri seorang anak pendidikan yang mengarah pada intelegensi²⁶.

Sehingga peran orang tua dalam mendampingi stimulasi anak usia dini dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua harus memperhatikan dan membimbing anaknya. Sebagai manusia yang belum sempurna perkembangannya, anak perlu mendapatkan pengarahan dari orang tua agar dapat mencapai kedewasaan. Berdasarkan pendapat diatas yang dimaksud keterlibatan orang tua dalam penelitian ini adalah upaya sadar yang dilakukan orang tua kepada anaknya berupa tenaga, pikiran dan perasaan dengan melakukan suatu aktivitas tertentu, keterlibatan orang tua terhadap anaknya yang berkaitan dengan pembelajaran dapat diwujudkan dengan memberikan bimbingan kepada anak, memberikan

²⁵ Fauziddin M., & Mufarizuddin, M. Useful Of Clap Hand Games For Optimalize Cogtivite Aspects In Early Childhood Education. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2(2). 2018. . 163

²⁶ Laila Kanti Safitri, Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di Sd Negeri 5 Metro Pusat, *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro*, (2020), 10-11

dorongan untuk belajar, memenuhi kebutuhan belajar anak, dan lain sebagainya, agar anak memperoleh minat belajar yang tinggi dan hasil belajar yang optimal atau prestasi yang meningkat

2. Efektivitas Peranan Orang Tua Dalam Mendampingi Stimulasi Anak Usia Dini di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Pada saat di lingkungan rumah orang tua sangat memiliki peran membantu kegiatan anak dalam belajar, seperti mengarahkan, membimbing, mengawasi, membantu, mendampingi sehingga nantinya ini akan berdampak baik pada saat disekolah terbukti anak-anak semakin giat dalam melakukan kegiatan belajar, tidak takut untuk belajar bersama yang lainnya serta semakin aktif dalam belajar dikarenakan didikan dan pengawasan orang tua pada saat dirumah. Sehingga dapat dikatakan bahwa orang tua memiliki peran dalam membantu kegiatan pembelajaran anak.

Masih terdapat kendala yang dihadapi para orang tua dalam memainkan peran mereka sebagai pembelajaran anak usia dini adalah berbagai permasalahan yang menghambat, mempersulit, atau bahkan mengakibatkan tidak mendukung kegiatan pembelajaran anak usia dini ketika dirumah, kendala yang banyak dihadapi orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah yaitu kurangnya pengetahuan orang tua terhadap materi. Ada beberapa orang tua yang kurang memahami pengetahuan tentang materi yang dipelajari, jadi ada hal yang menjadi hambatan dalam mendukung kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini dan ada beberapa orang tua beranggapan materi yang diberikan guru sulit karena faktor pendidikan orang tua. Selain itu terkadang anak lebih suka bermain, bahkan

yang lebih parah sering main HP akan tetapi orang tua tetap memberikan pengawasan, pendidikan supaya bisa semakin baik

Selanjutnya kurangnya ekonomi menjadi kendala bagi orang tua. Berbagai jenis pekerjaan khususnya pekerjaan yang menuntut orang tua untuk menghabiskan waktu lebih banyak diluar rumah dibandingkan untuk memberi pelajaran bagi anaknya. Selanjutnya kurangnya waktu mendampingi anak kendala yang banyak dihadapi orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran. ada beberapa orang tua yang tidak bisa mendampingi anak ketika pembelajaran karena adanya tuntutan pekerjaan akan tetapi sebagai orang tua selalu berusaha untuk mendampingi anak belajar disela-sela kesibukan. Sehingga pendampingan orang tua terhadap kegiatan belajar dirumah sangat efektif hal ini terbukti siswa di RA Miftahul Qulub semakin aktif, semakin giat dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah.